

TUGAS AKHIR
DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)
DESA WISATA GULA MERAH SAMBIROTO, KUNDURAN, BLORA



Diajukan Sebagai Persyaratan Guna Mencapai Strata Sarjana-1
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

Wahyu Setiarso

D300 150 060

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2020

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

ARSITEKTUR (DP3A)

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul	: Desa Wisata Gula Merah Sambiroto, Kunduran, Blora
Penyusun	: Wahyu Setiarso
NIM	: D300 150 060

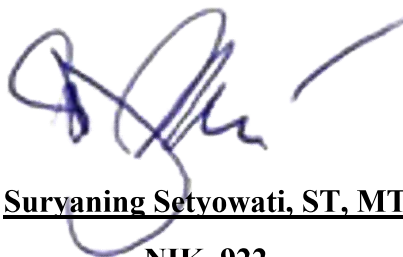
Disetujui untuk disampaikan di hadapan Dewan Penguji

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Telah diperiksa dan disahkan oleh:

Pembimbing



Suryaning Setyowati, ST, MT

NIK. 922

LEMBAR PENILAIAN

TUGAS AKHIR DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (DP3A)

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul	: Desa Wisata Gula Merah Sambiroto, Kunduran, Blora
Penyusun	: Wahyu Setiarso
NIM	: D300 150 060

Setelah melalui tahapan pengujian
Dihadapan Dewan Penguji pada tanggal 31 Desember 2019
Dinyatakan Lulus dengan nilai angka/huruf 73 / AB

Surakarta, 14 Januari 2020

Dewan Penguji:

1. Pembimbing: Suryaning Setyowati, ST, MT

(.....)

2. Penguji: Ir. Nurhasan, M.T.

(.....)

LEMBAR PENILAIAN

TUGAS AKHIR DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (DP3A)

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul : Desa Wisata Gula Merah Sambiroto, Kunduran, Blora
Penyusun : Wahyu Setiarso
NIM : D300 150 060

Setelah melalui tahapan pengujian
Dihadapan Dewan Penguji pada tanggal 9-13 April 2020
Dinyatakan Lulus dengan nilai angka/huruf..... 77,45 / A

Surakarta, 15 April 2020

Dewan Penguji:

- | | |
|---|---------|
| 1. Pembimbing : Suryaning Setyowati, ST, MT | (.....) |
| 2. Penguji I : Dr. Ir. Indrawati, MT. | (.....) |
| 3. Penguji II : Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT. | (.....) |

Dekan Fakultas Teknik

Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Sri Sunarjono, M.T., Ph.D, IPM

NIK. 682



Dr.Ir.Widvastuti Nurjavyanti, MT

NIK 386

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya memberikan pernyataan bahwa: (1) di dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi lainnya; (2) sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu pada naskah dan disebutkan pada daftar pustaka; (3) DPA3 ini disusun dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah yang baku dan benar.

Apabila kelak terbukti terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan dengan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Desember 2019

Penulis,



Wahyu Setiarso
D300 150 060

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, juga shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu'alaihi wa Sallam*. Rasa syukur penulis panjatkan atas nikmat kemampuan dan kemudahan dari Allah *Ta'ala*, sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) dengan judul **“Desa Wisata Gula Merah Sambiroto, Kunduran, Blora”**.

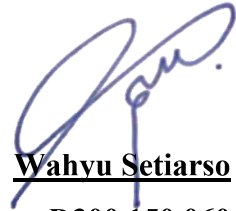
Laporan ini merupakan syarat wajib yang harus ditempuh guna menyelesaikan pendidikan Strata (S1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya laporan ini tidak lepas dari bantuan, sarana, dorongan dan do'a orang-orang di sekitar penulis. Berkenan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Segenap keluarga penulis yang selalu mendo'alan dan mendukung baik secara moral dan material sehingga penulis dapat sampai pada titik ini.
2. Ibu Suryaning Setyowati, ST, MT., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pimbingan, kritik dan saran membangun pada laporan ini.
3. Ibu Dr. Ir. Widyastuti Nurjayanti, MT., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Teman-teman seperjuangan yang selalu menyemangati, dan
5. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian laporan ini.

Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan pada laporan ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, sehingga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, 27 Desember 2019

Penulis,



Wahyu Setiarso

D300 150 060

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENILAIAN.....	iii
LEMBAR PENILAIAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I	1
1.1 Pengertian Judul	1
1.2 Latar Belakang	1
1.3 Rumusan Masalah	9
1.3.1 Permasalahan.....	9
1.3.2 Persoalan	9
1.4 Tujuan dan Sasaran	9
1.4.1 Tujuan	9
1.4.2 Sasaran	9
1.5 Lingkup Pembahasan	9
1.6 Keluaran atau Desain yang dihasilkan	10
1.7 Metodologi Pembahasan	10
1.7.1 Pengumpulan Data	10
1.7.2 Pengolahan Data.....	11

1.7.3	Perumusan Konsep.....	11
1.8	Sistematika Pembahasan	11
BAB II.....		13
2.1	Pariwisata	13
2.1.1	Pengertian Pariwisata	13
2.1.2	Jenis Pariwisata	13
2.1.3	Aspek Pengembangan Pariwisata	14
2.1.4	Elemen Perancangan Kota	15
2.1.5	Perencanaan Pariwisata.....	16
2.2	Desa Wisata	17
2.2.1	Pengertian Desa Wisata.....	17
2.2.2	Kriteria Desa Wisata	18
2.2.3	Pendekatan Desa Wisata	20
2.3	Gula Merah.....	21
2.4	Tanaman Tebu	22
2.5	Konsep Arsitektur Tropis	24
2.5.1	Pengertian Arsitektur Tropis.....	24
2.5.2	Prinsip Arsitektur Tropis.....	25
2.5.3	Ciri-Ciri Arsitektur Tropis	25
2.5.4	Tujuan Arsitektur Tropis.....	26
2.6	Studi Banding	26
2.6.1	Desa Wisata Kasongan Yogyakarta	26
2.6.2	Desa Wisata Kalipucung Semarang	29
2.6.3	Desa Wisata Tempi	32
2.6.4	Kesimpulan Studi Banding	35

BAB III	38
3.1 Data Fisik	38
3.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Blora.....	38
3.1.2 Gambaran Umum Kecamatan Kunduran	45
3.2 Gambaran Umum Desa Sambiroto.....	48
3.2.1 Lokasi dan Wilayah Administrasi.....	48
3.2.2 <i>Elemen Ekistics</i>	49
3.3 Tata Ruang Wilayah Kabupaten Blora.....	54
3.3.1 Rencana Pengembangan Sistem Perdesaan	54
3.3.2 Rencana Pengembangan Sistem Perkotaan.....	56
BAB IV	57
4.1 Gagasan Perencanaan	57
Sumber: Analisis Penulis, 2019	58
4.2 Elemen-Elemen Perancangan Kota (Hamid Shirvani)	58
4.2.1 Tata Guna Lahan	59
4.2.2 Analisis Pendekatan dan Konsep Tata Massa	59
4.2.3 Analisis Pendekatan dan Konsep Penzoningan Bangunan Site Kawasan	62
4.2.4 Analisis Pendekatan dan Konsep Sirkulasi Kawasan	65
4.2.5 Analisis Pendekatan dan Konsep Pencapaian Lokasi Kawasan	67
4.2.6 Konsep <i>Tracking Area</i> Desa Wisata Gula Merah Sambiroto	68
4.2.7 Konsep <i>Street Furniture</i> Desa Wisata Gula Merah Sambiroto.....	70
4.2.8 Konsep Landscape Desa Wisata Gula Merah Sambiroto	71
4.2.9 Analisis dan Konsep Struktur dan Utilitas	73

4.2.10	Konsep Arsitektur Tropis Pada Desa Wisata Gula Merah Sambiroto	74
4.3	Konsep Makro Keseluruhan	75
4.4	Analisa dan Konsep Ruang Luar dan Ruang Dalam	75
4.5	Analisa dan Pendekatan Konsep Fasade Bangunan	85
DAFTAR PUSTAKA		89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Letak Kabupaten Blora dan Kecamatan Kunduran	3
Gambar 1. 2. Kawasan Strategis Kabupaten Blora yang Menyingung Kecamatan Blora.....	4
Gambar 1. 3. Letak Strategis Desa Sambiroto yang Diapit Wisata Lainnya	5
Gambar 1. 4. Peta Potensi Desa Sambiroto.....	6
Gambar 1. 5. Industri Gula Merah Tradisional Desa Sambiroto	7
Gambar 1. 6. Rumah Warga Pusat Kesenian Barongan dan Barongan Desa Sambiroto	7
Gambar 1. 7. Acara Sedekah Bumi dan Karnaval Desa Sambiroto	8
Gambar 2. 1 Jenis-Jenis Parawisata	14
Gambar 2. 2 Proses Memasak dan Pengeringan pada Wadah Gula Merah Tradisional.....	22
Gambar 2. 3 Rangkaian Kegiatan Tebang, Muat dan Angkut Tebu ke Industri Gula	23
Gambar 2. 4 Rangkaian Kegiatan Tebang, Muat dan Angkut Tebu ke Industri Gula	24
Gambar 2. 5 Bangunan Joglo Salah Satu Contoh Arsitektur Tropis	24
Gambar 2. 6 Gerbang Masuk Desa Wisata Kasongan	27
Gambar 2. 7 Kegiatan Warga Kasongan Membuat Kerajinan Gerabah Vas Bunga	27
Gambar 2. 8 Kursus singkat dari Warga Setempat Desa Wisata Kasongan	28
Gambar 2. 9 Berbagai Jenis Kerajinan Gerabah Desa Wisata Kasongan	28
Gambar 2. 10 Rumah Souvenir Warga Desa Kasongan	29
Gambar 2. 11 Salah Satu Penginapan sekaligus Galeri Desa Wisata Kasongan ..	29
Gambar 2. 12 Rumah Warga Desa Sekaligus Menjadi Showroom dan Galeri Kerajinan Gerabah	29
Gambar 2. 13 Akses Jalan menuju Desa Wisata Kalipucung	30

Gambar 2. 14 Icon Desa Wisata Kalipucung Sekaligus Sebagai Pengenal Wisata	30
Gambar 2. 15 Pendopo Desa Genting	31
Gambar 2. 16 Belajar memanen yang dilakukan Pelajar	31
Gambar 2. 17 Murid-Murid yang Belajar di Luar Ruangan	32
Gambar 2. 18 Salah Satu Homestay Sekaligus Rumah Warga Setempat	32
Gambar 2. 19 Awal Masuk Desa Wisata Tempi	32
Gambar 2. 20 Pendopo Desa Wisata Tempi	33
Gambar 2. 21 Salah Satu Homestay di Desa Wisata Tempi	34
Gambar 2. 22 Paket Wisata yang Ditawarkan Desa Wisata Tempi	34
Gambar 2. 23 Peta Desa Wisata Tempi	34
Gambar 3. 1 Posisi Kabupaten Blora di Jawa Tengah	38
Gambar 3. 2 Peta Kabupaten Blora	38
Gambar 3. 3 Peta Rencana Kawasan Strategis Kabupaten Blora	40
Gambar 3. 4 Kecamatan dan Destinasi Wisata di Blora	41
Gambar 3. 5 Peta Topografi Kabupaten Blora	42
Gambar 3. 6 Peta Jenis Tanah Kabupaten Blora	43
Gambar 3. 7 Peta Geologi Kabupaten Blora	45
Gambar 3. 8 Peta Administrasi Kecamatan Kunduran	46
Gambar 3. 9 Peta Topografi dan Tata Guna Lahan Kecamatan Kunduran	47
Gambar 3. 10 Peta Desa Sambiroto	48
Gambar 3. 11 Rumah warga yang meliputi 3 tipe	50
Gambar 3. 12 Rumah warga yang meliputi 3 tipe	51
Gambar 3. 13 Fasilitas yang ada di Desa Sambiroto	52
Gambar 3. 14 Potensi-Potensi Pada Desa Sambiroto	53
Gambar 3. 15 Potensi-Potensi Pada Desa Sambiroto	54
Gambar 4. 1 Peta Tata Guna Kabupaten Blora	59
Gambar 4. 2 Pembagian zona di Desa Sambiroto	60
Gambar 4. 3 Zona 1 Sebagai Pengenal Desa dan Potensi yang Dimiliki Desa	61

Gambar 4. 4 Zona 2 Sebagai Potensi Utama Desa Sambiroto Yaitu Produksi Gula Merah	61
Gambar 4. 5 Zona 3 Sebagai Pendalaman Potensi Desa Sambiroto Karena Masih Menampakkan Keaslian Suasana Desa.....	62
Gambar 4. 6 Pembagian Zona dan Tracking Level.....	63
Gambar 4. 7 Tracking Level 1 yang hanya di Zona 1.....	64
Gambar 4. 8 Tracking level 2 yang Hanya di Zona 2	64
Gambar 4. 9 Tracking Level 3 yang Hanya Di Zona 3	65
Gambar 4. 10 Konsep ME, SE & OUT.....	68
Gambar 4. 11 Tracking Level Area Desa Wisata Gula Merah Desa Sambiroto...	69
Gambar 4. 12 Lampu Jalan	70
Gambar 4. 13 Papan Iklan/Informasi	71
Gambar 4. 14 Papan Petunjuk Arah.....	71
Gambar 4. 15 Tanaman Penanda	72
Gambar 4. 16 Tanaman Peneduh	73
Gambar 4. 17 Kayu jati, Bambu dan Daun Tebu yang Kering Sebagai Material Bangunan	74
Gambar 4. 18 Konsep Makro Desa Wisata Gula Merah Desa Sambiroto	75
Gambar 4. 19 Contoh Tracking Area sebagai konsep.....	86
Gambar 4. 20 Konsep Plaza dan Parkir	86
Gambar 4. 21 Konsep Fasad Bangunan Resto	87
Gambar 4. 22 Konsep Fasad Bangunan Showroom	87
Gambar 4. 23 Konsep Fasad Bangunan Workshop	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pengaruh Waktu Penebangan Terhadap Rendemen dan Produksi Tebu	23
Tabel 2. 2 Tabel Kesimpulan Studi Banding	35
Tabel 3. 1 Pembagian Daerah Administratif Kabupaten Blora	39
Tabel 3. 2 Fasilitas Umum di Desa Sambiroto	51
Tabel 4. 1 Identifikasi Potensi, Masalah dan Gagasan Perencanaan	57
Tabel 4. 2 Jenis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Parkir.....	76
Tabel 4. 3 Jenis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Tracking	77
Tabel 4. 4 Jenis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Resto	77
Tabel 4. 5 Jenis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Homestay	77
Tabel 4. 6 Jenis Kegiatan dna Kebutuhan Ruang Workshop.....	78
Tabel 4. 7 Jenis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Showroom.....	78
Tabel 4. 8 Jumlah Pengguna Tracking Area	79
Tabel 4. 9 Jumlah Pengguna Ruang Parkir	79
Tabel 4. 10 Jumlah Pengguna Resto	79
Tabel 4. 11 Jumlah Pengguna Resto (lanjutan).....	80
Tabel 4. 12 Jumlah Pengguna Homestay	80
Tabel 4. 13 Jumlah Pengguna Workshop.....	80
Tabel 4. 14 Jumlah pengguna Showroom.....	81
Tabel 4. 15 Besaran Ruang Tracking Area	81
Tabel 4. 16 Besaran Ruang Parkir Wisata	81
Tabel 4. 17 Besaran Ruang Parkir Wisata (lanjutan).....	82
Tabel 4. 18 Besaran Ruang Resto	82
Tabel 4. 19 Besaran Ruang Penginapan.....	82
Tabel 4. 20 Tabel Total Keseluruhan Besaran Ruang.....	84
Tabel 4. 21 Tabel Total Besaran Ruang.....	84
Tabel 4. 21 Tabel Total Besaran Ruang (lanjutan)	85

Desa Wisata Gula Merah Sambiroto, Kunduran, Blora

Wahyu Setiarso

Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta

e-mail: setiarso96@gmail.com

ABSTRAK

Desa wisata sedang marak di Indonesia. Provinsi Jawa termasuk dalam persebaran desa wisata terbanyak mencapai 857 desa. Kabupaten Blora mempunyai 16 kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Kunduran. Kecamatan Kunduran merupakan kecamatan yang paling luas lahan persawahannya sehingga masyarakatnya kebanyakan berprofesi sebagai petani. Salah satu desa yang berada di Kecamatan Kunduran yaitu Desa Sambiroto. Potensi yang dimiliki setiap desa mempunyai kekhasan tersendiri termasuk pada Desa Sambiroto. Potensi yang dimiliki Desa Sambiroto sebagai penghasil gula merah dari tebu yang diolah secara tradisional mempunyai daya tarik tersendiri untuk dikembangkan. Desa Wisata yang berkelanjutan dan mengedukasi tentunya tidak akan lepas dari kriteria desa wisata. Kriteria desa wisata tidak lepas dari “4A” yaitu *attraction*, *accessibility*, *amenities* dan *ancillary Service*. Tinjauan data yang didapat mengharuskan dapat mendukung konsep yang akan digunakan dalam merencanakan desa wisata di Desa Sambiroto. Konsep desa wisata pada Desa Sambiroto yaitu dengan membagi dalam zona agar dapat memudahkan wisatawan yang berkunjung. Mengembangkan desa wisata dari awal memerlukan pematangan dalam mengkonsep dengan tujuan desa wisata dapat berkelanjutan. Metode pembahasan yang digunakan adalah studi literature, studi banding dan survey lapangan atau studi observasi. Hasil dari analisis dan konsep yang didapatkan hasil berupa usulan desain berupa *tracking area*, parkir, *resto*, *homestay*, *workshop* dan *showroom*. Usulan desain merupakan konsep pendekatan arsitektur tropis dengan mempertimbangkan hasil studi banding dari desa wisata lainnya.

Kata kunci: Desa wisata, gula merah, Sambiroto, Kunduran, Blora, arsitektur tropis

Desa Wisata Gula Merah Sambiroto, Kunduran, Blora

Wahyu Setiarso

Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta

e-mail: setiarso96@gmail.com

ABSTRACT

Tourism villages are rife in Indonesia. Java Province is included in the distribution of most tourist villages to reach 857 villages. Blora Regency has 16 districts one of which is Kunduran District. Kunduran District is the most extensive area of paddy fields so that most people work as farmers. One of the villages in Kunduran District is Sambiroto Village. The potential of each village has its own peculiarities, including in Sambiroto Village. The potential of Sambiroto Village as a producer of brown sugar from sugar cane traditionally processed has its own appeal to be developed. A tourism village that continues and educates will certainly not be separated from the criteria of a tourism village. The criteria of a tourism village cannot be separated from "4A", namely attraction, accessibility, amenities and ancillary service. The review of the data obtained requires that it can support the concept that will be used in planning a tourist village in Sambiroto Village. The concept of a tourist village in Sambiroto Village is to divide into zones in order to facilitate tourists visiting. Developing a tourism village from the beginning requires ripening in conceptualizing the goal of a sustainable tourism village. The discussion methods used are literature studies, comparative studies and field surveys or observational studies. The results of the analysis and concepts obtained in the form of design proposals in the form of tracking areas, parking, restaurants, homestays, workshops and showrooms. The design proposal is a concept of tropical architecture approach by considering the results of comparative studies from other tourist villages.

Keyword: Tourism village, brown sugar, Sambiroto, Kunduran, Blora, tropical architecture